

Keputusan Konsumen dalam Pembelian Ikan Konsumsi di PPI Lonrae Kabupaten Bone

Consumer Decisions in Purchasing Consumed Fish at PPI Lonrae, Bone Regency

Dian Islamia Muhtar^{1✉}, Abdul Wahid², Hamzah Tahang², Sutinah Made², M. Chasyim Hasani²¹Mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin²Dosen Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin✉corresponding author: dianislamiamuhtar244@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dan faktor yang dominan berpengaruh dalam pembelian ikan konsumsi di PPI Lonrae Kabupaten Bone. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 di Kabupaten Bone. Penentuan responden menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa harga, selera dan pendapatan konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen dalam memilih ikan konsumsi di PPI Lonrae. Hasil koefisien determinasi 0.985 yang berarti 98,5% keputusan pembelian ikan konsumsi dipengaruhi oleh variabel Harga (X1), Selera (X2), Kualitas Ikan (X3) dan Pendapatan Konsumen (X4). Sedangkan sisanya sebesar 1,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi namun juga dapat mempengaruhi responden dalam keputusan pembelian ikan konsumsi. Hasil uji F menunjukkan variabel harga, selera, kualitas ikan dan pendapatan konsumen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel harga, selera, dan pendapatan konsumen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Kata kunci: Ikan konsumsi, keputusan pembelian, pangkalan pendaratan ikan

Abstract

This study aims to analyze the variable factors that influence consumer decisions and the dominant factors influencing the purchase of consumption fish at PPI Lonrae, Bone Regency. The research was carried out in December 2021 in Bone Regency. Determination of respondents using Accidental Sampling technique with a total sample of 96 respondents. Sources of data used are primary data and secondary data and then analyzed using multiple linear regression analysis, coefficient of determination, t test and F test. From the results of the study it was found that prices, tastes and consumer income affect consumer purchasing decisions in choosing consumption fish at PPI Lonrae. The result of the coefficient of determination is 0.985, which means that 98.5% of consumption fish purchasing decisions are influenced by the variables Price (X1), Taste (X2), Fish Quality (X3) and Consumer Income (X4). While the remaining 1.5% is influenced by other factors that are not included in the regression model but can also influence respondents in purchasing decisions for consumption fish. The results of the F test show that the variables of price, taste, fish quality and consumer income together have a significant effect on purchasing decisions. The results of the t-test indicate that the variables of price, taste, and consumer income partially have a significant effect on purchasing decisions.

Keywords: Fish consumption, purchase decision, fish landing base

Pendahuluan

Sulawesi Selatan memiliki perairan laut yang cukup besar dengan panjang pantai sekitar 2.500 km dan potensi sumberdaya perikanan tangkap yang melimpah menghasilkan berbagai jenis ikan dengan nilai ekonomis tinggi. Potensi yang dimiliki perikanan Sulawesi Selatan untuk daerah penangkapan 12 mil dari pantai sebesar 620.480 ton/tahun dan daerah penangkapan 12-200 mil dari pantai sebesar 80.072 ton/tahun. Salah satu kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan dengan hasil perikanan tangkap yang melimpah terdapat di Kabupaten Bone. Dapat dilihat dari produksi

hasil tangkapan sebesar 44.622,7 ton/tahun pada wilayah penangkapan Teluk Bone (BPS Kabupaten Bone, 2018)

Teluk Bone yang merupakan salah satu zona penangkapan sekitar Kabupaten Bone memiliki potensi sumberdaya perikanan tangkap yang didominasi oleh ikan – ikan pelagis seperti layang, selar, teri, tembang, tuna, cakalang dan tongkol (Hawati & Putra, 2020). Hal tersebut terlihat pada potensi sumberdaya ikan pelagis kecil sebesar 33.564 ton/tahun dan ikan pelagis besar 132.430 ton/tahun. Namun demikian, produksi ikan dalam setahun tersebut berfluktuasi secara musiman Hasil tangkapan di Perairan Teluk Bone pada tahun 2010 – 2012 rata-rata mencapai 4.871,83 ton (mengalami peningkatan 2,1% pertahunnya) dengan nilai produksi rata-rata Rp. 780,4 milyar pertahun (Rumpa *et al.*, 2021). Maka dari itu ikan pelagis mengalami peningkatan permintaan tiap tahunnya karena banyaknya peminat ikan pelagis menjadikan ikan ini sebagai komoditi yang memiliki potensi ekonomis terpenting di wilayah penangkapan teluk Bone khususnya pada Kabupaten Bone berdasarkan peningkatan permintaan yang ada.

Kabupaten Bone memiliki salah satu sarana yang penting dalam pelaksanaan bisnis perikanan yaitu Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Lonrae. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Lonrae ini mempunyai potensi yang cukup besar pada bagian produksi dan pemasaran hasil tangkapan nelayan dengan lokasi yang strategis. PPI Lonrae memiliki potensi pemasaran yang cukup baik dapat dilihat pada jumlah konsumen yang mengunjungi lokasi tersebut untuk melakukan transaksi dan proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli secara langsung untuk memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat (Merdekawati, *et.al.*, 2019).

Potensi sumberdaya ikan yang melimpah menjadikan sektor perikanan sebagai salah satu bahan pangan yang dikonsumsi masyarakat, hal ini dikarenakan harga ikan yang dapat dijangkau oleh masyarakat, kandungan gizi yang terdapat pada ikan juga dapat memenuhi kebutuhan gizi yang dibutuhkan manusia. Besarnya manfaat dari ikan diikuti dengan tingkat konsumsi yang tinggi pula dapat dilihat dari cara pengambilan keputusan untuk membeli produk perikanan, sebagian besar masyarakat membeli produk perikanan berdasarkan harga, kualitas suatu produk, selera, dan pendapatan masyarakat. Masyarakat mempunyai preferensi sendiri sebelum memutuskan ikan mana yang akan dibeli dan dikonsumsi, hal ini bergantung kepada perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan serta proses psikologis yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk setelah melakukan hal diatas atau kegiatan mengevaluasi (Firmasyah, 2018).

Dapat dilihat dari banyaknya faktor yang mempengaruhi konsumen untuk memutuskan ikan apa yang akan dibelinya, hal tersebut membuat para produsen selalu berorientasi pada keinginan konsumen. Maka dari itu untuk mendapatkan respon yang baik serta memberikan kepuasan terhadap konsumen, sangat penting bagi produsen untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi di PPI Lonrae Kabupaten Bone.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 yang bertempat di Desa Lonrae, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan purposive yaitu memilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut memiliki Pelabuhan Perikanan type D yaitu Pangkalan Pendaratan Ikan yang berperan penting dalam sistem pemasaran. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian mix antara kualitatif (*qualitatif research*) dan kuantitatif (*quantitatif research*). Sampel dalam penelitian

ditetapkan dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu sampel yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel apabila dipandang orang tersebut sesuai dengan kriteria responden sebagai sumber data (Jaya, 2020). Penggunaan teknik ini dikarenakan pengaruh jumlah responden atau konsumen yang setiap harinya tidak menentu (berfluktuasi). Oleh karena itu akan sulit mencari berapa jumlah populasi yang tepat, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus (Tasmara, *et.al.* 2021) :

$$n = \frac{Z^2}{4(\text{Moe})^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = Z score pada tingkat signifikansi tertentu, nilai Z= 1,96 dengan tingkat kepercayaan 95%

Moe = Margin of error yaitu tingkat kesalahan maksimum yang telah ditentukan sebesar 10%

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai n sebesar 96 responden yang artinya jumlah sampel (responden) yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 96 konsumen.

Kriteria konsumen yang dipilih menjadi responden adalah sebagai berikut :

1. Umur responden diatas 15 tahun yang dinilai dapat memberikan jawaban secara objektif
2. Bersedia diwawancarai dengan panduan kuisisioner yang telah disediakan
3. Melakukan kunjungan dan pembelian ikan konsumsi di PPI Lonrae selama waktu penelitian

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu Analisis keputusan konsumen menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis. Berikut penjelasan mengenai metode-metode analisis data tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat dengan persamaan berikut (Yuliara, 2016).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian

X1 = Harga

X2 = Selera

X3 = Kualitas ikan

X4 = Pendapatan konsumen

a = nilai konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi

e = error

Pengujian Hipotesis

Penerimaan ataupun penolakan hipotesis menggunakan peralatan statistik uji koefesien determinasi (Uji R), Uji signifikan simultan (Uji F), dan Uji signifikan pengaruh parsial (Uji t). Berikut uraian penjelasan mengenai peralatan uji statistik :

i. Uji koefesien determinasi (Uji R²)

Dalam penelitian menggunakan uji koefesien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya dengan mengetahui koefesien determinasi berganda (R).

ii. Uji simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F), menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) dengan nilai $\alpha = 5\%$ menggunakan derajat kebebasan df (*degree Freedom*)

iii. Uji signifikan pengaruh parsial (Uji t)

Uji signifikansi pengaruh parsial (uji t), menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat secara parsial menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan $\alpha = 5\%$ serta menggunakan derajat kebebasan df (*degree of freedom*).

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik responded berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentase(%)
1	Perempuan	65	68.0%
2	Laki-laki	31	32.0%
	Jumlah	96	100%

Jumlah konsumen perempuan lebih banyak yaitu sekitar 68.0% dibandingkan dengan jumlah konsumen laki-laki yang hanya sekitar 32.0%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak melakukan pembelian ikan di Pangkalan Pendaratan Ikan di bandingkan dengan laki-laki.

Umur

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Tingkat umur	Jumlah responden	Persentase
1	19-25	11	11.0%
2	26-32	18	19.0%
3	33-39	16	17.0%
4	40-46	25	26.0%
5	47-53	19	20.0%
6	54-65	7	7.0%
	Jumlah	96	100%

Dari Tabel 2. dapat terlihat bahwa kelompok umur yang paling dominan dalam melakukan pembelian ikan konsumsi adalah responden dengan rentan umur 40-46 tahun yaitu sekitar 25 orang atau mencapai 26%, sedangkan 5 kelompok umur lainnya memiliki presentase pada kisaran 11-20% (kelompok usia 19-25, 26-32, 33-39 dan 47-53) namun kelompok dengan umur 54-65 tahun ternyata memiliki presentase pembelian ikan konsumsi relatif kecil di dibandingkan kelompok umur lainnya yaitu 7 orang atau 7%. Data disimpulkan bahwa Umur yang memiliki presentasi tertinggi tentunya sudah berada di umur yang semakin dewasa, maka akan semakin mampu mempertimbangkan faktor penyebab yang mempengaruhi keputusan pembelian ikan konsumsi.

Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah responden	Persentase
1	SMP	9	9.0%
2	SMA	53	55.0%
3	Diploma	11	11.0%
4	Sarjana	20	21.0%
5	Pasca Sarjana	3	3.0%
	Jumlah	96	100%

Pembelian ikan konsumsi di PPI paling banyak dilakukan oleh responden pendidikan SMA yaitu sebanyak 53 orang atau sekitar 55%. Adapun konsumen terendah berada pada tingkat pendidikan terakhir Pasca Sarjana yaitu sebanyak 3 orang atau sekitar 3%, untuk tingkat SMP, diploma dan Sarjana sebanyak 9-20 orang atau sekitar 9 – 21%. Dapat disimpulkan bahwa konsumen yang memiliki pendidikan tinggi tentunya akan mempunyai pandangan yang berbeda mengenai barang yang akan dibelinya, menyebabkan mereka akan berperilaku kritis dalam pembelian ikan konsumsi dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai pendidikan rendah.

Pekerjaan

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah responden (orang)	Persentase
1	Ibu rumah tangga	27	28.0%
2	PNS	11	11.0%
3	Mahasiswa	5	5.0%
4	Penjual Ikan	31	32.0%
5	Karyawan Swasta	4	4.0%
6	Wiraswasta	18	19.0%
	Jumlah	96	100%

Persentase berdasarkan kategori pekerjaan kelompok paling tinggi ada pada kelompok Penjual Ikan dengan presentase 32% atau sebanyak 31 orang sedangkan di kelompok pekerja lain yaitu Ibu rumah tangga, PNS, wiraswasta dan mahasiswa memiliki presentase dari 5-28% dimana berjumlah 5-27 orang. Sedangkan kelompok Karyawan swasta menjadi kelompok terendah dalam presentasi pekerjaan yaitu sebanyak 4 orang atau presentase 4%. Maka dari itu pekerjaan dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian khususnya untuk ikan konsumsi.

Pendapatan Perbulan

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan

No	Pendapatan per Bulan	Jumlah responden (orang)	Persentase
1	< Rp.1.000.000	31	32.0%
2	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	44	46.0%
3	Rp. 2.000.000-Rp.3.000.000	6	6.0%
4	>Rp.3.000.000	15	16.0%
	Jumlah	96	100%

Pendapatan perbulan paling tinggi ada pada kelompok Pendapatan Rp1.000.000-Rp2.000.000 dengan presentase 46% sedangkan kelompok pendapatan lainnya yaitu <Rp.1.000.000 dan >Rp3.000.000 memiliki presentasi 16–32% dimana berjumlah 15-31 orang. Sedangkan kelompok pendapatan yang memiliki presentase rendah adalah Rp2.000.000 – Rp3.000.000 berjumlah 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa ikan konsumsi yang memiliki harga yang cukup bervariasi dari harga yang murah hingga mahal tergantung dari jenis ikan yang dipilih. Namun tidak sedikit juga responden yang memiliki pendapatan tinggi, responden yang mempunyai pekerjaan tertentu akan memiliki penghasilan yang lebih tinggi, hal itu menunjukkan kemampuan responden dalam membeli ikan konsumsi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi variabel bernilai positif terdapat pada variabel Harga. Hal tersebut menandakan bahwa variabel Harga berbanding lurus dengan keputusan Pembelian berarti jika nilai variabel Harga meningkat, maka akan meningkatkan pula pengaruh terhadap keputusan pembelian. Sedangkan untuk variabel Selera, Kualitas Ikan dan Pendapatan Konsumen bernilai negatif. Hal tersebut menandakan bahwa variabel Selera, Kualitas Ikan dan Pendapatan Konsumen memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan Pembelian berarti jika nilai variabel Selera, Kualitas Ikan dan Pendapatan Konsumen meningkat, maka akan menurun pula pengaruh terhadap keputusan pembelian.

Tabel 6. Hasil regresi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi di PPI Lonrae Kabupaten Bone

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.756	.251		130.448	.000
X1	.131	.031	.107	4.180	.000
X2	-.136	.029	-.126	-4.600	.000
X3	-.020	.013	-.030	-1.546	.126
X4	-1.060	.035	-.966	-30.342	.000

Dependent Variable: Y

Koefesien determinatsi (R²) = 0.970

Koefesien korelasi (R) = 0.985

T tabel 0.05 = 1.661

Berdasarkan tabel hasil olah data SPSS diatas, dapat diketahui koefisien regresi masing-masing variabel bebas dan nilai kostanta sehingga dapat dibentuk suatu persamaan sebagai berikut:

$$Y = 32.756 + 0.131X_1 - 0.136X_2 - 0.020X_3 - 1.060X_4 + e$$

Dari hasil analisis diatas diketahui koefesien regresi variabel harga sebesar 0.131, selera sebesar -0.136, kualitas ikan sebesar -0.020 dan pendapatan sebesar -1.060.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai R determinasi atau R Square (R²) sebesar 0,985 yang artinya bahwa 98,5% keputusan pembelian ikan konsumsi dipengaruhi oleh variabel Harga (X1), Selera (X2), Kualitas Ikan (X3) dan Pendapatan Konsumen (X4). Sedangkan sisanya sebesar 1,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi namun juga dapat mempengaruhi responden dalam keputusan pembelian ikan konsumsi.

Uji F

Tabel 7. Uji signifikan simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.626	4	18.657	728.057	.000 ^b
	Residual	2.332	91	.026		
	Total	76.958	95			

F hitung = 728.057 Signifikansi = 0.000 F tabel = 2.47

Nilai F hitung sebesar 728.057, sedangkan degree of freedom (df) berada pada angka 4 dan 91 dalam f tabel sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2.47. Maka dari itu nilai F hitung = 728.057 > nilai F tabel 0.05 (4)(91) = 2.47, maka H0 ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata α = 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor harga, selera, kualitas ikan dan pendapatan konsumen berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen

Uji T

Berdasarkan tabel 7. diperoleh nilai statistik uji t untuk konstanta serta masing-masing variabel bebas. Kemudian nilai dari uji statistik ini dibandingkan nilai pada t tabel. Dari t tabel dengan signifikansi adalah 0.05 dan derajat bebas df adalah jumlah sampel (n) dikurangi dengan variabel , atau dapat dilihat langsung dari tabel 9. yaitu 96 – 5 = 91. Maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.661, maka berlaku hubungan :

- a. Pengaruh Harga terhadap keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi

Hasil uji t didapatkan nilai t hitung variabel Harga (X1) sebesar 4.120. Hal ini berarti t hitung (4.120) > t tabel (1.661) dengan tingkat signifikansi didapatkan hasil sebesar 0.000 yang lebih kecil dari α = 0,05 (0.000 < 0.05). Maka Ha diterima, artinya secara statistik variabel Harga secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi.

Harga sangat mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum konsumen ikan konsumsi di Pangkalan Pendaratan Ikan dapat merasakan manfaat ikan konsumsi dari harga yang ditawarkan sehingga akan mempengaruhi

keputusan pembelian. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salpidata (2021) menunjukkan bahwa variabel harga memiliki pengaruh. Hal ini berarti variabel harga mempengaruhi keputusan konsumen secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

b. Pengaruh Selera terhadap keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi

Hasil uji t didapatkan nilai t hitung variabel Selera (X2) sebesar -4.600. Hal ini berarti t hitung (-4.600) > t tabel (1.661) dengan tingkat signifikansi didapatkan hasil sebesar 0.000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya secara statistik variabel Selera secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi.

Selera konsumen pada umumnya sering berubah-ubah dari waktu ke waktu. Berkembangnya selera konsumen terhadap ikan konsumsi yang ditawarkan di Pangkalan Pendaratan Ikan Lonrae Kabupaten Bone pada umumnya berakibat naiknya jumlah permintaan terhadap ikan yang akan dibeli oleh konsumen. Dalam penelitian ini ikan konsumsi yang dominan disukai oleh konsumen adalah ikan layang dan ikan cakalang sehingga membuat kedua ikan tersebut mengalami peningkatan permintaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ufat, *et.al* (2017) menunjukkan bahwa variabel selera mempengaruhi keputusan konsumen secara signifikan terhadap keputusan pembelian ikan.

c. Pengaruh Kualitas Ikan terhadap keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi

Hasil uji t didapatkan nilai t hitung variabel Kualitas Ikan (X3) sebesar -1.546. Hal ini berarti t hitung (-1.546) < t tabel (1.661) dengan tingkat signifikansi didapatkan hasil sebesar 0.126 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,126 > 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya secara statistik variabel Kualitas Ikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi. Dikarenakan sudah diketahui bersama bahwa ikan yang ada di PPI sudah terjamin kesegarannya karena ikan yang ditangkap oleh nelayan akan segera di jual tanpa ada perantara. Sehingga kualitas ikan yang ada di PPI tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen.

d. Pengaruh Pendapatan Konsumen terhadap keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi

Hasil uji t didapatkan nilai t hitung variabel Pendapatan Konsumen (X4) sebesar -30.342. Hal ini berarti t hitung (-30.342) > t tabel (1.661) dengan tingkat signifikansi didapatkan hasil sebesar 0.000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya secara statistik variabel Pendapatan Konsumen secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi. Maka dari itu pendapatan konsumen yang semakin baik akan berpengaruh terhadap jumlah dan permintaan konsumsi ikan sehingga akan meningkatkan keinginan konsumen untuk memutuskan membeli ikan konsumsi. Dengan adanya peningkatan pendapatan konsumen maka pemenuhan hidup akan beragam sehingga kemampuan konsumen untuk membeli ikan konsumsi meningkat baik dari segi jenis jumlah ikan yang diinginkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ufat, *et.al* (2017) menunjukkan bahwa pendapatan konsumen akan mempengaruhi jumlah dan permintaan konsumsi ikan sehingga akan meningkatkan keinginan konsumen untuk memutuskan membeli. Hal ini berarti variabel pendapatan konsumen mempengaruhi keputusan konsumen secara signifikan terhadap keputusan pembelian ikan.

Analisis Variabel yang Dominan Berpengaruh Terhadap Keputusan Konsumen

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Harga (X1), Selera (X2), Kualitas Ikan (X3) dan Pendapatan Konsumen (X4), adapun variabel yang dominan berpengaruh terhadap keputusan

konsumen dalam pembelian ikan konsumsi adalah pendapatan konsumen, hal ini dapat dilihat dari hasil uji T tabel 8. dimana nilai Beta untuk pendapatan konsumen paling besar yaitu sebesar 0.966 yang menandakan bahwa variabel pendapatan konsumen (X4) merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi di Pangkalan pendaratan ikan Lonrae, kemudian diikuti oleh variabel selera (X2) sebesar 0.126, harga (X1) sebesar 0.107 dan yang paling rendah adalah variabel kualitas ikan (X3) sebesar 0.013.

Simpulan

Variabel yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian ikan konsumsi di PPI Lonrae Kabupaten Bone adalah Harga (X1), Selera (X2), Kualitas Ikan (X3) dan Pendapatan Konsumen (X4). Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis maka didapatkan hasil bahwa variabel yang berpengaruh terhadap keputusan konsumen adalah Harga (X1), Selera (X2) dan Pendapatan Konsumen (X4). Variabel yang dominan mempengaruhi konsumen terhadap keputusan pembelian ikan konsumsi di PPI Lonrae Kabupaten Bone adalah Pendapatan konsumen (X4) dengan nilai Beta untuk pendapatan konsumen paling besar yaitu sebesar 0.966 yang menandakan bahwa variabel pendapatan konsumen (X4) merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keputusan konsumen

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistika [BPS]. 2018. *Statistika Daerah Kabupaten Bone 2018* : Badan Pusat Statistika Kabupaten Bone
- Firmansyah, M.A. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Deepublish. Yogyakarta.
- Hawati & Putra, A. 2020. Analisis Aspek Teknis Kapal Pukat Cincin (Purse Sein) dan Alat Tangkap Yang Digunakan Nelayan di Perairan Teluk Bone. *Journal of Indonesia Tropical Fisheries*. Vol. 3. No. 2. Hh : 226 – 238.
- Jaya, I. M. L. M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta
- Rumpa, A., *et.al.* 2021. Pemetaan Zona Daerah Penangkapan Ikan Dengan Bagan Perahu Cungkil Berdasarkan Time Series Pada Perairan Teluk Bone. *Jurnal Airaha*. Vol. 10. No. 1. Hh : 56–67
- Salpidata, H. 2021. Analisis Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Makanan Berbahan Ikan Tuna Dengan Sistem Pemasaran Online. Skripsi. Sosial Ekonomi Perikanan. Universitas Hasanuddin
- Tasmara. A. F, *et.al.* 2021. Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pempek Ikan Tenggiri di Kota Makassar. *Ponggawa Journal Of Fisheries Socio-Economic*. Vol1. No. 1. Hh : 99-107
- Ufat, *et.al.* 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Ikan Di PPI Kota Kendari. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan*. Vol. 2. No. 1. Hh : 27-35
- Yuliara, I. M. 2016. *Regresi Linear Berganda*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Udayana